

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini, begitu banyak persaingan di berbagai usaha. Setiap usaha dilakukan agar dapat mengambil untung sebesar – besarnya, tetapi karena adanya persaingan, tidak memungkinkan mengambil keuntungan yang besar. Oleh karena itu, perusahaan berusaha meminimasi setiap biaya yang dikeluarkan, seperti biaya simpan, biaya pesan dan biaya *stock out*. Untuk meminimasi biaya – biaya tersebut, perusahaan mengendalikan persediaan sebaik mungkin.

*Pet shop* “ Pet & Co “adalah sebuah toko yang menjual binatang dan segala sesuatu yang diperlukan oleh binatang. Toko ini berada di Bandung, mall Paris van Java, di Jalan Sukajadi No.137 – 139, lantai UG – A – No.1. Pet & Co menjual segala kebutuhan dan aksesoris – aksesoris binatang seperti makanan binatang, tempat makan dan minum binatang, shampoo, pewangi, dan lain – lain yang diperlukan dalam merawat dan mengurus binatang. Kemunculan para pesaing menjadi permasalahan dalam berkompetisi di dalam dunia bisnis. Pesaing yang ada adalah *pet shop* yang tidak berada di dalam mall maupun *pet shop* yang berada di dalam mall lain. Untuk itu Pet & Co harus dapat memenuhi kebutuhan konsumen dengan cepat ketika konsumen membutuhkan barang. Jika Pet & Co tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen, maka resiko *lost sales* akan terjadi. Hal tersebut akan mengakibatkan kerugian pada Pet & Co karena akan kehilangan konsumennya.

Permasalahan yang sering terjadi di Pet & Co adalah ketika barang yang dibutuhkan oleh konsumen tidak ada atau terjadi *stock out* sehingga menyebabkan perusahaan rugi akibat kehilangan penjualan. Permasalahan yang sering terjadi juga adalah terjadinya penumpukan barang yang frekuensi penjualannya rendah sehingga menyebabkan biaya simpan naik. Dengan

adanya pengendalian persediaan, Pet & Co dapat mengendalikan persediaan dengan lebih baik, sehingga resiko *lost sales* dan penumpukan barang dapat dihindari.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dihadapi oleh Pet & Co saat ini adalah adanya *stock out* dimana konsumen kehabisan ketika membutuhkan barang yang diperlukannya, akibatnya perusahaan mengalami *lost sales* dan kerugian akibat kehilangan konsumen. Permasalahan lainnya yaitu terjadinya penumpukan barang yang frekuensi penjualannya rendah akibatnya ongkos simpannya tinggi. Hal ini disebabkan oleh faktor - faktor antara lain ketidaktepatan waktu pemesanan, jumlah yang dipesan dan permintaan yang berfluktuasi.

## 1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga menjadi kendala bagi penulis. Untuk itu dilakukan pembatasan masalah dan asumsi. Sebagai berikut :

### 1.3.1 Pembatasan Masalah

1. Data penjualan yang digunakan adalah data 1 April 2007 - 15 September 2007.
2. Produk yang diamati makanan anjing dan kucing karena frekuensi penjualannya yang lebih tinggi.
3. Produk yang diteliti diambil dari kelas A pada klasifikasi ABC.

### 1.3.2 Asumsi

1. Harga – harga barang yang dipakai tetap.
2. Biaya simpan, biaya pemesanan dan biaya *lost sales* dianggap tetap.
3. Pola data di masa yang akan datang mengikuti pola data masa lalu.

4. Suplier selalu dapat menyediakan barang dengan tepat waktu dan kapasitas tidak terbatas.

#### 1.4 Perumusan Masalah

1. Bagaimana metode pemesanan dan pengendalian persediaan di Pet & Co pada saat ini?
2. Bagaimana usulan terbaik dalam pengendalian persediaan yang akan dipakai di *pet shop* Pet & Co ini?
3. Seberapa besar penghematan biaya total yang diperoleh setelah menggunakan metode pengendalian persediaan usulan?

#### 1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1.5.1 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui metode pemesanan dan pengendalian persediaan di Pet & Co pada saat ini.
2. Memberikan usulan terbaik dalam pengendalian persediaan yang akan dipakai di Pet & Co pada saat ini.
3. Mendapatkan seberapa besar biaya total yang akan dihemat jika menggunakan metode usulan tadi.

##### 1.5.2 Manfaat Penelitian

1. Memberikan pemecahan masalah mengenai persediaan barang yang ada di *pet shop* Pet & Co.
2. Membantu adik – adik kelas yang sedang belajar atau memperdalam ilmu mengenai pengendalian persediaan.
3. Menyelesaikan tugas akhir penulis dalam rangka mencapai Strata 1 di Jurusan Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

##### BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, pengidentifikasian masalah yang ada dalam perusahaan, perumusan masalah, tujuan penelitian,

pembatasan masalah dan sistematika penulisan yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini.

## BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori – teori yang relevan dengan permasalahan yang akan dianalisis dalam melakukan penelitian ini. Teori – teori yang digunakan berasal dari sumber yang valid. Hal tersebut dilakukan oleh penulis untuk dapat mengumpulkan dan mengolah data.

## BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi langkah – langkah yang dijadikan pegangan oleh penulis dalam melakukan pengamatan dari awal pembuatan laporan tugas akhir sampai dengan akhir penelitian laporan tugas akhir. Dengan begitu, langkah – langkah penelitian laporannya dilakukan secara sistematis oleh penulis.

## BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi pengumpulan data – data dari berbagai sumber di perusahaan. Data – data tersebut dipakai sebagai informasi dalam membantu melakukan pengolahan data dan analisis yang akan dilakukan pada langkah berikutnya.

## BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini merupakan lanjutan dari pengumpulan data – data yang dibutuhkan, data tersebut diolah sampai didapatkan hasil yang menjadi usulan terhadap pengendalian persediaan yang ada sekarang. Setelah didapatkan hasilnya dilakukan penganalisaan hasil, seberapa besar penghematan yang akan terjadi jika melakukan metode pengendalian persediaan ini.

## BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan garis besar penelitian laporan tugas akhir penulis dan saran yang akan diberikan kepada perusahaan untuk melakukan pengendalian persediaan usulan untuk melakukan penghematan biaya.